

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanat Allah yang wajib dipertanggung jawabkan. dalam usaha untuk mendewasakan seorang anak hendaknya orang tua dapat menanamkan iman dihati anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan agama sedini mungkin sebagai nilai - nilai dasar yang akan mewarnai kehidupannya kelak dimasa depan.

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memegang peranan penting, karena pembinaan agama pada anak dimulai dari dalam keluarga. yang mana lingkungan ini mempunyai peranan yang sangat penting terhadap erhasil atau tidaknya pendidikan agama. karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. sebagaimana pendapat berikut ini :

menurut Nur Uhbiyati, "lingkungan itu sesuatu yang berada diluar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya". 1)
demikian juga halnya pendapat Abu Ahmadi :

Bahwa lingkungan disebut juga faktor ajar yang berupa benda-benda, orang-orang, keadaan-keadaan dan peristiwa-peristiwa yang ada disekitar anak yang bisa memberikan pengaruh pada perkembangannya. 2)

1) Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hal. 234

2) Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Bandung CV. Armico, 1986), hal. 51

more & less

Dari pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak. oleh karena itu hendaknya orang tua dapat menjadi contoh yang baik dalam segala aspek kehidupannya bagi si anak, disamping latihan dan pembiasaan tentang agama sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwanya, apabila nilai-nilai agama telah tertanam di jiwa si anak maka kehidupan si anak akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis terdorong untuk membahas suatu karya tulis dengan judul " Pengaruh Lingkungan Terhadap Penanaman Jiwa Keagamaan Pada Anak di TPA AL-Ikhlas Surabaya ".

B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini maka perlu adanya perumusan masalah. adapun perumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan keluarga anak-anak TPA AL-Ikhlas ?
2. Bagaimana penanaman jiwa keagamaan anak - anak oleh TPA AL-Ikhlas ?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak-anak TPA AL-Ikhlas ?

C. Penegasan Judul

Agar dalam memahami pembahasan skripsi ini tidak terjadi kesalahan pahaman dan salah penafsiran maka perlu adanya penegasan judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak di TPA Al-Ikhlas Surabaya.

- pengaruh : daya kekuatan yang datang dari keadaan sekitar (orang, benda dll). 3)
- lingkungan : segala sesuatu yang terdapat dalam alam kehidupan (orang, benda atau lainnya) dimana ia berada. 4)
- keluarga : unit atau satuan masyarakat yang terkecil. 5)
jadi lingkungan keluarga adalah tempat dimana anak memperoleh segala sesuatu dari orang tuanya.
- penanaman : menumbuhkan sesuatu. 6)
- jiwa : nyawa; roh manusia. 7)

3) S. Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bandung: Shinta Darma, 1972), hal. 216

4) Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta Bumi Aksara, 1996), hal. 63

5) Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT. Rineka cipta 1991), hal. 87

6) Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 188

7) Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan* (Surabaya FT. Bina Ilmu, 1985), hal. 16

- Agama : ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. 8)

Dari beberapa istilah dalam judul tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah sejauhmana daya yang ditimbulkan dari lingkungan keluarga dalam menumbuhkan rasa keagamaan pada diri anak.

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul dalam skripsi ini adalah :

1. karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana seseorang anak mula-mula memperoleh pendidikan. untuk itu pendidikan dalam keluarga perlu diperhatikan khususnya pendidikan agama.
2. bahwa jiwa keagamaan perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin sebagai benteng bagi kehidupannya kelak, kerana pengaruh luar cukup besar terutama dari teman-temannya.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga anak-anak TPA AL-Ikhlas.

8) Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hal. 12

2. untuk mengetahui bagaimana penanaman jiwa keagamaan anak-anak oleh TPA Al-Ikhlas.

3. untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap penanamam jiwa keagamaan pada anak TPA Al-Ikhlas.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah disiplin ilmu pengetahuan khususnya dalam masalah lingkungan keluarga terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak.

2. bagi keluarga, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan acuan dalam memecahkan kesulitan-kesulitan dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : tidak adanya pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak.

H_a : adanya pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak.

G. Metode Pembahasan

Adapun metode pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

1. metode induksi : berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-

peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta atau peristiwa khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. 9)

2. metode deduksi : berangkat dari pengetahuan yang umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum itu kita hendak menilai sesuatu yang bersifat khusus. 10)

Dalam kaitannya dengan pembahasan skripsi ini adalah dengan menggunakan beberapa kaidah yang bersifat umum, kemudian dari kaidah-kaidah yang bersifat umum itu diterapkan secara terinci atau khusus.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teoritis yang meliputi : lingkungan keluarga dan masalahnya mencakup pengertian lingkungan keluar -

9) Sutrisno Hadi, *Methodologi Research I* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1982), hal. 42

10) *ibid*, hal. 43

ga, bentuk-bentuk lingkungan keluarga, pentingnya lingkungan keluarga; penanaman jiwa keagamaan pada anak mencakup pembinaan pribadi anak, perkembangan agama pada anak, pembiasaan pada anak; pengaruh lingkungan keluarga terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak.

Bab III adalah metodologi penelitian meliputi: pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisa dan penafsiran data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian meliputi : penyajian data dan analisa data.

Bab V adalah penutup meliputi; kesimpulan dan saran-saran